

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AL-QUR'AN METODE UMMI MELALUI UPGRADING BACAAN AL-QUR'AN DI MIS KARYA PEMBANGUNAN KABUPATEN MURUNG RAYA

Irnawiyanti¹, Erialdy², Edi Mulyadi³

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

E-mail Correspondent: edi.mulyadi@unis.ac.id

Abstrak

Rendahnya kompetensi sebagian guru Al-Qur'an dalam penguasaan tajwid, fashohah, dan kelancaran bacaan menciptakan competency gap dengan standar profesional yang diamanatkan regulasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan program upgrading bacaan berbasis Metode Ummi sebagai strategi pengembangan kompetensi profesional guru Al-Qur'an di MIS Karya Pembangunan Kabupaten Murung Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terhadap 10 informan (penanggung jawab Ummi, kepala madrasah, koordinator, dan guru Al-Qur'an). Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi awal guru sebelum upgrading belum seragam, ditandai ketidakstabilan makhraj dan ketidakkonsistenan tajwid. Pelaksanaan upgrading yang terstruktur melalui tahapan tashih, tahsin, tahsin lanjutan, coaching, dan supervisi terbukti meningkatkan kompetensi profesional guru secara signifikan, baik aspek teknis bacaan (tartil dan fasih) maupun pedagogis (manajemen kelas dan variasi metode). Motivasi intrinsik dan dukungan kelembagaan menjadi pendorong utama, sedangkan keterbatasan waktu dan beban administrasi menjadi hambatan. Program upgrading ini efektif sebagai bentuk training and development dalam memperkuat mutu pembelajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Guru Al-Qur'an, Metode Ummi, Upgrading Bacaan, MSDM Pendidikan.

Abstract

Low competence among several Qur'an teachers regarding tajwid mastery, fluency, and articulation creates a competency gap against professional standards. This study aimed to analyze the implementation of a Qur'anic recitation upgrading program based on the Ummi Method as a human resource development strategy at MIS Karya Pembangunan, Murung Raya Regency. Using a qualitative descriptive approach, data were gathered through in-depth interviews, observations, and documentation involving 10 key informants, then analyzed via the Miles, Huberman, and Saldana interactive model. Findings reveal that initial teacher competence was inconsistent prior to intervention. Through a systematically structured upgrading process encompassing tashih, tahsin, advanced tahsin, coaching, and supervision, significant improvements were achieved in teachers' professional competence, technical recitation accuracy, and pedagogical classroom management. Intrinsic motivation and institutional support acted as primary drivers, whereas time constraints formed main challenges. This upgrading program serves as an effective training and development model for Qur'anic education quality.

Keywords: *Professional Competence, Qur'an Teachers, Ummi Method, Recitation Upgrading, Educational HRM.*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman utama umat Islam yang menjadi fondasi pembentukan karakter, moral, dan spiritual. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar sesuai kaidah tajwid bukan sekadar keterampilan keagamaan dasar, melainkan indikator utama keberhasilan pendidikan Islam. Namun, literasi Al-Qur'an masyarakat di tingkat nasional maupun daerah masih menghadapi tantangan serius. Riset Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2022 mencatat bahwa 72,25% umat Islam di Indonesia belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Kondisi serupa terjadi di Provinsi Kalimantan Tengah, di mana data Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi baca Al-Qur'an baru mencapai 24,67%, sedangkan 75,33% masyarakat lainnya memerlukan pembinaan intensif.

Krisis literasi Al-Qur'an di tingkat masyarakat berakar dari kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan dasar. Berdasarkan observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Karya Pembangunan Kabupaten Murung Raya, sebagian guru Al-Qur'an masih menghadapi keterbatasan dalam penguasaan bacaan, khususnya pada aspek ketepatan makhrajul huruf, hukum tajwid lanjutan, serta konsistensi kelancaran membaca. Terjadinya *competency gap* antara kompetensi aktual guru dengan standar kompetensi profesional yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen berdampak langsung pada proses KBM. Guru yang bertindak sebagai teladan utama (role model) berisiko menyalurkan kekeliruan bacaan kepada peserta didik jika tidak dibina secara sistematis.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, MIS Karya Pembangunan mengadopsi intervensi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berbasis pelatihan melalui **program upgrading bacaan Al-Qur'an Metode Ummi**. Metode Ummi merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an berbasis mutu yang mengusung prinsip bahasa ibu (Direct Method, Repeation, dan Affection). Dalam perspektif MSDM, program upgrading ini diposisikan sebagai bentuk *training and development* yang bertujuan melatih ulang, memstandarisasi, serta memperkuat kompetensi teknis (tajwid dan fashohah) dan pedagogis pendidik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kompetensi awal guru, mekanisme pelaksanaan upgrading, hasil peningkatan kompetensi profesional, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program di MIS Karya Pembangunan Murung Raya.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif (studi kasus lapangan) untuk menggali fenomena pelaksanaan upgrading secara holistik. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Karya Pembangunan, yang berlokasi di Jalan K.H. Akhmad Dahlan, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Pemilihan lokasi didasari oleh status MIS

Karya Pembangunan sebagai salah satu madrasah unggulan berbasis Al-Qur'an di Murung Raya yang secara konsisten menerapkan sistem Metode Ummi secara pelemagaan.

Sumber data penelitian terdiri atas informan kunci dan informan pendukung yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan kunci meliputi H. Akhmad Safari, S.Pd.I (Penanggung Jawab Metode Ummi Murung Raya), Amrullah, M.Pd (Kepala MIS Karya Pembangunan), dan Alfianto, S.Pd (Koordinator Ummi Madrasah). Sedangkan informan pendukung terdiri atas 7 guru Al-Qur'an (Noor Aini, Aprilia Maulida Ningsih, Istiqomah Ruaida, Alisa Apriani, Noor Latifah, Salsabila, dan Risma). Rincian informan disajikan pada Tabel 1.

No	Nama Informan	Jabatan / Peran	Kategori Informan
1	H. Akhmad Safari, S.Pd.I	Penanggung Jawab Metode Ummi Murung Raya	Informan Utama
2	Amrullah, M.Pd	Kepala MIS Karya Pembangunan	Informan Kunci
3	Alfianto, S.Pd	Koordinator Ummi MIS Karya Pembangunan	Informan Kunci
4	Noor Aini, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an / Pengajar Ummi	Informan Pendukung
5	Aprilia Maulida Ningsih, S.Pd	Guru Al-Qur'an / Pengajar Ummi	Informan Pendukung
6	Istiqomah Ruaida, S.Pd	Guru Al-Qur'an / Pengajar Ummi	Informan Pendukung
7	Alisa Apriani, S.Pd	Guru Al-Qur'an / Pengajar Ummi	Informan Pendukung
8	Noor Latifah, S.Pd	Guru Al-Qur'an / Pengajar Ummi	Informan Pendukung
9	Salsabila, S.Pd	Guru Al-Qur'an / Pengajar Ummi	Informan Pendukung
10	Risma, S.Pd	Guru Al-Qur'an / Pengajar Ummi	Informan Pendukung

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif pada kegiatan upgrading dan proses KBM Al-Qur'an di kelas, serta studi dokumentasi (buku jurnal KBM, sertifikat Ummi, SOP madrasah, dan laporan capaian munaqosyah). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang meliputi tiga tahapan simultan: reduksi data, penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan/verifikasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Kompetensi Awal Guru Al-Qur'an Sebelum Upgrading

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakannya program upgrading, kompetensi awal guru Al-Qur'an di MIS Karya Pembangunan tergolong belum seragam dan memiliki kelemahan mendasar. Meskipun seluruh guru berlatar belakang pendidikan Islam (pesantren, MA, atau sarjana keagamaan), penguasaan teknis bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid belum terstandarisasi. Berdasarkan evaluasi awal, kelemahan utama guru teridentifikasi pada ketidakkonsistenan pelafalan makhrajul huruf (khususnya huruf-huruf hishiyyah dan halqiyyah), ketidakteraturan panjang-pendek bacaan (mad), serta keterbatasan dalam menguasai hukum tajwid lanjutan dan gharaibul Qur'an.

Dari dimensi pedagogis dan metodologis, guru cenderung menggunakan pola pengajaran tradisional yang monoton (metode sewa/individual tanpa kelompok terstruktur). Guru kesulitan mengelola kelas besar dan belum membekali diri dengan teknik pengulangan (repeatation) yang menyenangkan bagi anak usia MI. Dampaknya, variasi kemampuan bacaan antar kelas sangat tinggi, dan sebagian peserta didik mengalami kelambatan dalam menuntaskan target hafalan maupun kelancaran bacaan. Kondisi ini menegaskan pentingnya intervensi pelembagaan untuk menyatukan persepsi dan standar mutu pengajaran Al-Qur'an.

Pelaksanaan Program Upgrading Bacaan Metode Ummi

Program upgrading bacaan berbasis Metode Ummi di MIS Karya Pembangunan dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan di bawah koordinasi tim Ummi Foundation Murung Raya dan Pimpinan Madrasah. Program ini dilaksanakan melalui 5 tahapan utama yang terintegrasi, sebagaimana dirangkum pada Tabel 2.

Tahapan Upgrading	Aktivitas Inti dan Deskripsi Kegiatan	Output / Target Capaian
1. Tashih	Pemetaan kualitas awal bacaan Al-Qur'an guru oleh instruktur sertifikasi Ummi. Menguji makhraj, tajwid dasar, dan kelancaran.	Peta kompetensi awal guru & klasifikasi kelompok pembinaan.
2. Tahsin	Perbaikan dan penyempurnaan bacaan Al-Qur'an secara intensif melalui teknik talaqqi (membaca langsung di depan instruktur).	Standardisasi pelafalan makhraj, hukum mad, dan tajwid praktis.
3. Tahsin Lanjutan & Gharaib	Pendalaman hukum tajwid teori, penguasaan bacaan-bacaan khusus (gharaibul Qur'an), dan pembiasaan tartil harian.	Ketepatan bacaan ayat-ayat khusus & penguasaan teori tajwid.
4. Coaching & Metodologi	Pembekalan metodologi pembelajaran Ummi (Privat-Individual, Klasikal Baca Simak, Klasikal Baca Simak Murni) &	Keterampilan manajemen kelas, penggunaan alat peraga & jurnal

	microteaching.	KBM.
5. Supervisi & Sertifikasi	Supervisi berkala setiap 3 bulan di kelas oleh Koordinator & Munaqisy, diakhiri dengan ujian sertifikasi guru Umami.	Lisensi resmi pengajar Umami & kepastian penjaminan mutu KBM.

Hasil Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

Pelaksanaan upgrading bacaan berbasis Metode Umami membawa dampak positif dan signifikan terhadap profil kompetensi guru Al-Qur'an di MIS Karya Pembangunan. Peningkatan kompetensi terwujud secara holistik pada ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif yang selaras dengan taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001) serta 4 pilar kompetensi guru (UU No. 14/2005).

- 1. Ranah Psikomotorik & Kompetensi Profesional:** Guru mengalami peningkatan kualitas teknis bacaan yang sangat nyata. Pelafalan makhrajul huruf menjadi lebih presisi, ketepatan hukum mad dan tajwid terjaga konsistensinya, serta kelancaran bacaan mencapai standar tartil yang layak dijadikan teladan (role model) bagi peserta didik.
- 2. Ranah Kognitif & Kompetensi Pedagogic:** Guru menguasai metodologi pengajaran Al-Qur'an yang terstruktur. Guru terampil menerapkan kombinasi metode privat-individual dan klasikal baca simak, memanfaatkan alat peraga peraga Umami, menyusun jurnal harian KBM, serta melakukan evaluasi ketuntasan belajar (mastery learning) secara objektif.
- 3. Ranah Afektif & Kompetensi Kepribadian/Sosial:** Tumbuh rasa percaya diri yang kuat saat mengajar di depan kelas maupun memimpin tadarus. Guru menunjukkan kesabaran tinggi, etos kerja berorientasi mutu, serta sikap komunikatif dan penuh kasih sayang (pendekatan bahasa ibu/affection) dalam membimbing siswa yang beragam kemampuannya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Upgrading

Keberhasilan program upgrading di MIS Karya Pembangunan dipengaruhi oleh sinergi faktor pendukung internal dan eksternal. **Faktor pendukung utama** meliputi: (a) *Motivasi intrinsik guru* yang tinggi untuk memperbaiki bacaan kitab suci; (b) *Goodwill Manajemen & Kepemimpinan* Kepala Madrasah yang memberikan porsi waktu, anggaran, dan fasilitas penuh; (c) *Supervisi & Pendampingan Sistematis* oleh Koordinator Umami dan instruktur bersertifikat; serta (d) *Budaya Organisasi Religius* melalui pembiasaan 6S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sabar) dan shalat dhuha/zhuhur berjamaah.

Di sisi lain, penelitian mengidentifikasi beberapa **faktor penghambat** yang membutuhkan mitigasi manajerial: (a) *Keterbatasan waktu dan beban kerja guru* yang padat antara KBM harian dan tugas administrasi madrasah; (b) *Ketidaksamaan kemampuan awal guru* yang membutuhkan waktu pembinaan ekstra bagi guru baru; serta (c) *Variasi dinamika dan kedisiplinan siswa* di kelas yang menuntut penguasaan manajemen kelas secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi awal guru Al-Qur'an sebelum upgrading menunjukkan variasi yang lebar dan belum mencapai standar baku, terutama pada aspek ketepatan makhraj, konsistensi tajwid, serta variasi metode pengajaran.
2. Pelaksanaan program upgrading bacaan Metode Ummi berjalan secara sistematis dan berjenjang melalui 5 tahapan terstruktur: tashih, tahsin, tahsin lanjutan, coaching metodologi, serta supervisi/sertifikasi berkala.
3. Program upgrading terbukti efektif meningkatkan kompetensi profesional guru Al-Qur'an secara signifikan pada ranah psikomotorik (bacaan tartil dan fasih), kognitif (penguasaan metodologi Ummi), dan afektif (kepercayaan diri dan etos kerja).
4. Keberhasilan upgrading didorong oleh motivasi intrinsik guru dan kepemimpinan transformasional kepala madrasah, meskipun dihadapi tantangan berupa keterbatasan waktu dan tingginya beban administrasi pendidikan.

Referensi

Buku

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Binti Uswatul Chasanah. (2021). Implementasi Metode Ummi dan Bil-Qolam dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Al-Qur'an. *Tesis*. Pascasarjana IAIN Tulungagung.
- IIQ Jakarta. (2022). *Laporan Riset Nasional Literasi Baca Tulis Al-Qur'an Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2005). *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development (6th ed.)*. Burlington: Elsevier.
- LPTQ Kalimantan Tengah. (2024). *Laporan Indeks Literasi Al-Qur'an Provinsi Kalimantan Tengah*. Palangkaraya: Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Muhaimin. (2010). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Risalatul Maghfiroh. (2020). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Metode Ummi Melalui Upgrading Bacaan Al-Qur'an di YPIS Sabilil Haq Magetan. *Tesis*. Pascasarjana IAIN Ponorogo.

- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umami Foundation. (2020). *Modul Standar System Manajemen Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Umami*. Surabaya: Umami Foundation Indonesia.
- Uno, H. B. (2016). *Profesi Kependidikan: Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus Anshori. (2025). Integrasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an Metode Umami ke Dalam Kurikulum SMP Muhammadiyah Boarding School. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Jurnal

- Bella Eldian Nanda. (2022). Pengaruh Sertifikasi Metode Umami Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an di TPQ Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 112-125.
- Dewi Hasanah, S., & Rahmawati, E. (2023). Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Metode Umami dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Islamic Education Studies*, 6(1), 45-58.
- Erialdy, S., & Agus Iwan Mulyanto, S. (2020). The Effect Of Work Discipline On Employee Performance In the Department of Education and Culture Tangerang District. *International Journal of Disaster Recovery and Business Continuity*, 11(3), 3511-3519.
- Putri Maharani, A., & Firdaus, M. (2022). Penerapan Metode Umami untuk Meningkatkan Ketuntasan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 14(2), 89-101.
- Rizqa Putri Mauliya. (2024). Efektivitas Metode Umami dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 33-47.
- Sulastri Wulandari, & Mahlil Ridwan. (2023). Pembinaan Kompetensi Guru Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode Umami. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 67-80.

Perundang-Undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.